

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Prosedur Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode PTK merupakan metode yang sangat efektif digunakan dalam penelitian didalam kelas. Penelitian tindakan kelas memiliki peranan yang sangat penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Ada 3 prinsip dalam PTK yaitu: (1) adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan; (2) adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan; (3) adanya tindakan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan.

Mengacu pada prinsip diatas, Kunandar (2010, hlm. 68) mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang berkolaborasi merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas melalui suatu tindakan tertentu dalam satu siklus.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru atau pelaku pendidikan mengacu pada permasalahan yang dialami dikelas dan bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dikelas seperti meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan uraiannya bersifat deskriptif.

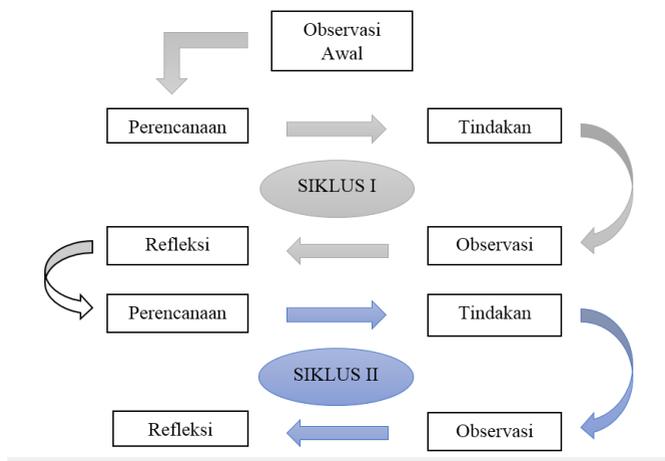
3.1.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain Kemmis dan Mc Taggart (1998). Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998) dalam Kunandar (2010, hlm 70), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat “momentum” dapat digambarkan sebagai berikut.

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas
(Kunandar. 2010, hlm. 70)

1. Penyusunan Rencana

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK pun hendaknya berdasarkan hasil pengamatan awal yang reflektif. Dalam perencanaan ini, peneliti harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, bahan ajar, dan instrumen pembelajaran yang dapat memudahkan dalam mengatasi masalah yang telah dipaparkan.

2. Tindakan

Tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Salah satu perbedaan antara penelitian tindakan dengan penelitian biasa ialah bahwa penelitian tindakan diamati. Tindakan disini yaitu melaksanakan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat yang dilaksanakan oleh peneliti didalam kelas.

3. Observasi

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi merupakan pengamatan, dimana dalam pengamatan ini

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

peneliti mengamati bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dilaksanakan dan melihat pengaruhnya dari tindakan tersebut.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Dalam tahap refleksi ini, peneliti meninjau kekurangan untuk diperbaiki. Apabila dalam pelaksanaan sudah terlihat perubahannya, maka bisa dideskripsikan kesimpulan dari seluruh kegiatan penelitian.

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III Sekolah Dasar tahun ajaran 2017/2018. Sekolah tersebut merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan terletak di jalan Cibogo Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Letak bangunan sekolahnya strategis, dan bangunan yang cukup luas serta sekolah yang memiliki halaman sekolah yang nyaman serta selalu digunakan untuk upacara, olahraga, maupun kebiasaan yang selalu dilaksanakan disekolah tersebut. Tersedia 8 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang dapur, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang UKS.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri daerah Kecamatan Sukajadi Kota Bandung yaitu di kelas III. Kondisi kelasnya biasa saja, bahkan terlihat kurang nyaman karena dibeberapa sudut ada tumpukan buku dan hasil karya siswa yang tidak disusun dengan rapih. Namun ruangan kelas cukup luas dan bersih.

Jumlah siswa pada kelas III yaitu 21 terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan. Peneliti memilih seluruh siswa sebagai subjek dari penelitian. Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas III sangatlah aktif. Rasa percaya diri mereka sangatlah tinggi. Hal ini dibuktikan pada saat siswa diminta untuk membacakan sebuah teks dalam buku tema, mereka semua ingin membacaknya bahkan berani untuk maju kedepan kelas.

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada saat guru menjelaskan, siswa mendengarkan dengan baik dan keadaan kelas pun kondusif. Akan tetapi, saat guru memberikan penugasan siswa mengatakan bahwa mereka mengerti cara untuk mengerjakannya. Namun saat diteliti lebih dalam, mereka tidak mengerjakan dan kelas menjadi ribut. Setelah ditanya mereka menjawab bahwa mereka tidak mengerti bagaimana cara untuk mengerjakannya. Dengan demikian, peneliti merumuskan masalah bahwa siswa memiliki masalah dalam bertanya. Karena selain tidak ada keberanian untuk bertanya, guru pun kurang menguasai keterampilan bertanya dasar dan bertanya lanjut.

3.3 Prosedur Penelitian

Berdasarkan model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Kunandar, 2010), prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dalam 2 siklus. Prosedur penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

3.3.1 Tahap Prapenelitian

1. Menentukan sekolah dan kelas yang dijadikan tempat penelitian.
2. Mengurus surat perizinan pelaksanaan penelitian kepada kepala salah satu SD Negeri Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.
3. Melakukan studi pendahuluan dengan mengobservasi pelaksanaan pembelajaran dan wawancara kepada wali kelas III untuk menentukan masalah.
4. Melakukan studi literatur untuk memperoleh dukungan teori mengenai model dan teknik yang sesuai dalam menangani masalah rendahnya keterampilan bertanya siswa.
5. Melakukan studi kurikulum mengenai pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
6. Menyusun proposal penelitian.
7. Menseminarkan proposal penelitian.

3.3.2 Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Setelah melaksanakan studi pendahuluan yang terdapat pada langkah prapenelitian, peneliti merancang perencanaan untuk tindakan siklus I. Berikut merupakan tahap perencanaan siklus I.

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan tema yang telah ditentukan yaitu tema 8 Bumi dan Alam Semesta subtema 1 pembelajaran 3.
- b. Menyusun instrumen pembelajaran dengan membuat lembar kerja siswa (LKS) berdasarkan pembelajaran yang telah ditentukan yaitu pembelajaran 3 dan berdasarkan indikator keterampilan bertanya.
- c. Membuat rubrik penilaian dan pedoman penskoran LKS dan Lembar Evaluasi.
- d. Menyusun instrumen penelitian yang berupa lembar observasi guru dan siswa dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning menggunakan teknik probing questions dan instrumen keterampilan bertanya siswa.
- e. Membuat media yang digunakan yaitu gambar, teks bacaan, dan alat peraga.
- f. Mendiskusikan RPP, LKS, dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing.
- g. Menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* yang telah direncanakan dalam RPP. Tahapannya yaitu sebagai berikut.

a. Langkah 1 Orientasi Masalah

Dalam tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran, rincian kegiatan, hingga guru mengajak siswa menyanyikan yel-yel untuk membangkitkan semangat anak. Lalu guru menyajikan masalah yang berupa gambar bumi dan matahari, teks bacaan “Proses Terjadinya Siang dan Malam” dan demonstrasi mengenai proses siang dan malam yang melibatkan siswa dalam penyelesaiannya sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dikelas. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam memulai pembelajaran adalah “*gambar apakah ini?*”, “*apa yang kamu ketahui mengenai gambar ini?*”, “*ada yang ingin bertanya mengenai gambar ini?*”, “*apa pendapatmu mengenai gambar yang telah disajikan?*.” Pertanyaan tersebut

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berlaku juga untuk mengajukan pertanyaan pada penyajian masalah dari teks dan demonstrasi.

b. Langkah 2 Identifikasi Masalah

Guru membantu siswa untuk mengorganisasi siswa untuk belajar yaitu dengan membantu mengidentifikasi masalah yang telah disajikan. Guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan pertanyaan ingatan terkait masalah yang disajikan untuk memusatkan perhatian siswa dengan membimbing siswa agar mampu membuat pertanyaan. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh guru sebagai permulaan ialah "*informasi apakah yang ingin kalian ketahui mengenai gambar yang telah disajikan?*". Setelah itu, siswa menjawab dan akan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan deskripsi dan menyatakan ide berdasarkan hasil penyajian masalah.

c. Langkah 3 Membimbing Penyelidikan/Mengumpulkan Informasi

Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang disajikan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. Guru mengajukan pertanyaan sebagai suatu perintah terhadap siswa yaitu "*bentuk bangun datar apakah yang terdapat pada gambar tersebut?*", "*selain dari gambar, benda apa saja yang membentuk bangun datar yang ada dilingkungan sekitar?*". Dalam hal ini, siswa didukung dengan lembar kerja yang telah dibuat oleh guru agar memudahkan dalam menyelesaikan permasalahan yang disajikan.

d. Langkah 4 Menyajikan Hasil

Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai dengan materi yang dipelajari, membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya. Guru melakukan tanya jawab dengan pertanyaan pikiran untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam menanggapi suatu permasalahan. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh guru adalah "*coba siapa yang ingin bertanya?*", "*menurutmu, bagaimana hasil karya temanmu?*", "*siswa a jelaskan karya apa yang dibuat oleh temanmu?*" Setelah itu, siswa diberikan kesempatan untuk menyajikan hasil karyanya.

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

e. Langkah 5 Melakukan Evaluasi

Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan. Guru melakukan tanya jawab dengan memulai pertanyaan “*coba siapa yang ingin menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini?*”, “*materi apa sajakah yang telah kita pelajari hari ini?*”, “*adakah manfaat yang akan kita dapatkan setelah mempelajari bumi bagian dari alam semesta?*”. Setelah itu guru memberikan lembar evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah dipelajari.

3. Observasi Tindakan

Tahap observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti dibantu oleh 3 observer dalam mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* pada lembar observasi yang telah disediakan. Dan peneliti juga dibantu oleh 3 observer dalam meneliti keterampilan bertanya siswa selama proses pembelajaran pada lembar observasi yang telah disediakan.

4. Refleksi Terhadap Tindakan

Peneliti yang bertindak sebagai guru dalam penelitian ini melaksanakan refleksi. Tahap refleksi dilakukan oleh peneliti dengan berdiskusi bersama observer, wali kelas, dan dosen pembimbing terkait kelebihan dan kekurangan dari penerapan model pembelajaran *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* dalam proses pembelajaran siklus I, khususnya mengenai keterampilan bertanya dengan menganalisis lembar observasi serta menentukan perbaikan selanjutnya yang akan dilaksanakan pada siklus II.

3.3.3 Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan siklus II dirancang setelah melaksanakan refleksi siklus I. Berikut merupakan tahap perencanaan siklus II.

- a. Menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan tema yang telah ditentukan yaitu tema 8 Bumi dan

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Alam Semesta subtema 2 pembelajaran 1. RPP siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dari siklus I.
- b. Menyusun instrumen pembelajaran dengan membuat lembar kerja siswa (LKS) berdasarkan pembelajaran yang telah ditentukan yaitu pembelajaran 1 dan berdasarkan indikator keterampilan bertanya.
 - c. Membuat rubrik penilaian dan pedoman penskoran LKS dan Lembar Evaluasi.
 - d. Menyusun instrumen penelitian yang berupa lembar observasi guru dan siswa dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* dan instrumen keterampilan bertanya siswa.
 - e. Membuat media yang digunakan yaitu gambar, teks bacaan, dan alat peraga.
 - f. Mendiskusikan RPP, LKS, dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing.
 - g. Menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II ini peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* yang telah direncanakan dalam RPP dengan hasil refleksi dari siklus I. Tahapannya sama dengan siklus I, hanya ada beberapa langkah yang ditambah atau dikurang berdasarkan hasil refleksi siklus I, yaitu terdiri dari orientasi masalah, identifikasi masalah, mengumpulkan informasi, menyajikan hasil dan melakukan evaluasi.

3. Observasi Tindakan

Tahap observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti dibantu oleh 3 observer dalam mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* pada lembar observasi yang telah disediakan. Dan peneliti juga dibantu oleh 3 observer dalam meneliti keterampilan bertanya siswa selama proses pembelajaran pada lembar observasi yang telah disediakan dengan terlampir kriteria penskorannya.

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PRObing QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Refleksi Terhadap Tindakan

Peneliti yang bertindak sebagai guru dalam penelitian ini melaksanakan refleksi. Tahap refleksi dilakukan oleh peneliti dengan berdiskusi bersama observer, wali kelas, dan dosen pembimbing terkait kelebihan dan kekurangan dari penerapan model pembelajaran *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* dalam proses pembelajaran siklus II, khususnya mengenai keterampilan bertanya dengan menganalisis lembar observasi serta menentukan perbaikan untuk diklarifikasi dan dirumuskan tindak lanjutnya dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari instrumen pembelajaran dan instrumen pengungkap data yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian. Penjelasan mengenai instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Instrumen Pembelajaran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan instrumen yang digunakan dalam pembelajaran dan dijadikan sebagai panduan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* agar pelaksanaannya terarah sehingga siklus yang dilaksanakan tersusun. RPP ini berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, manfaat, serta langkah kegiatan pembelajaran. dalam RPP ini sesuai sintaks model *problem based learning*.

2. Bahan Ajar dan Media Pembelajaran

Bahan ajar yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan siklus dalam pembelajaran adalah buku tema yaitu yang berisi tentang teks bacaan tentang bumi dan alam semesta. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah proses penyampaian informasi kepada siswa melalui demonstrasi.

3. Lembar Kerja Siswa dan Lembar Evaluasi

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Lembar kerja siswa dibuat untuk dikerjakan oleh setiap siswa. Lembar kerja ini dibuat berdasarkan materi dan tujuan dari penelitian. Lembar kerja ini merupakan panduan dalam pembelajaran yang berisi latihan terkait dengan permasalahan yang disajikan dan menjadi tolak ukur tingkat keterampilan bertanya pada siswa. Sedangkan lembar evaluasi digunakan untuk mengukur hasil akhir pengetahuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Selain dengan instrumen pembelajaran, maka data-data dapat dikumpulkan dengan instrumen pengungkap data yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengungkap bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions*. Lembar observasi ini tidak hanya siswa yang diteliti, namun kegiatan guru juga diteliti untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran.

2. Lembar Observasi Keterampilan Bertanya

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam indikator keterampilan bertanya selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan secara dua arah, yaitu dengan wali kelas dan juga siswa. Wawancara yang dilakukan bersifat luwes dan terbuka. Dan kegiatan ini dilakukan setelah penelitian dengan tujuan mengetahui peningkatan siswa dalam keberhasilan keterampilan bertanya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian didapatkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian selama melaksanakan proses pembelajaran dengan

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menerapkan model *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* dan implikasinya terhadap keterampilan bertanya siswa. Observasi dilakukan dengan bantuan 3 observer yang terdiri dari wali kelas dan 2 teman sejawat. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan. Observasi dilakukan pada siklus I dan siklus II.

2. Tes

Tes dibuat dengan meuangkannya ke dalam LKS yang berisi penyajian masalah berupa gambar, teks bacaan dan demonstrasi serta beberapa uraian serta lembar evaluasi. Tes ini dibuat dengan mempertimbangkan indikator pembelajaran dan indikator keterampilan bertanya. Tes dibuat untuk mendapatkan data hasil penerapan model pembelajaran *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* dalam meningkatkan keterampilan bertanya siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data secara empirik mengenai proses pembelajaran selama tindakan siklus dilaksanakan.. alat yang digunakan berupa handphone. Dokumentasi penelitian ini berbentuk foto kegiatan pembelajaran.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data dari instrumen penelitian yang berupa lembar observasi kegiatan guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* yang diisi oleh observer. Sedangkan data kuantitatif peneliti mengumpulkan data dari instrumen tes pengukur keterampilan bertanya yang terdapat pada siklus penelitian, LKS yang dikerjakan oleh setiap siswa dan lembar evaluasi. Berikut ini merupakan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu:

3.6.1 Data Kualitatif

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Data yang diperoleh untuk data kualitatif yaitu dari hasil observasi yang telah dilakukan, dengan menggunakan lembar observasi yang dibantu oleh observer pada setiap siklusnya. Menurut model Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2010, hlm. 91) aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Reduksi Data

Dalam tahap ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan, mentransformasikan, dan menyeleksi data yang muncul pada catatan lapangan tertulis dan terkumpul kemudian dideskripsikan jawabannya sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya ialah penyajian data. Dalam tahap ini, peneliti menghimpun semua informasi secara terorganisir untuk menarik kesimpulan

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahapan terakhir yang dilakukan ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dapat dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh dalam pelaksanaan yang berbentuk pernyataan singkat.

3.6.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung perolehan skor yang didapatkan oleh siswa.

1. Penyeoran Hasil Tes Keterampilan Bertanya

Bentuk tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan bertanya yaitu menggunakan LKS dan lembar evaluasi. Penyeoran kriteria indikator yang ditetapkan oleh peneliti mengacu pada Skala Likert yang telah disusun sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Keterampilan Bertanya

<i>No</i>	<i>Indikator</i>	<i>Kriteria Penilaian</i>	<i>Skor</i>
<i>1</i>	Mampu mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran secara lisan.	a. Berani mengajukan pertanyaan dengan lancar.	3
		b. Berani mengajukan pertanyaan namun terbata-bata.	2
		c. Tidak berani mengajukan pertanyaan	1

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

<i>No</i>	<i>Indikator</i>	<i>Kriteria Penilaian</i>	<i>Skor</i>
2	Pertanyaan yang diajukan relevan dengan materi yang sedang dipelajari.	a. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan gambar, teks, dan demonstrasi yang disajikan.	3
		b. Pertanyaan yang diajukan dengan gambar dan teks, namun tidak sesuai dengan demonstrasi yang disajikan.	2
		c. Pertanyaan yang diajukan tidak sesuai dengan gambar, teks, maupun demonstrasi yang disajikan.	1
3	Mampu menyusun pertanyaan dengan kata/kalimat secara tepat.	a. Pertanyaan disusun dengan menggunakan kata tanya 5W1H dan menggunakan tanda baca yang tepat.	3
		b. Pertanyaan disusun tidak menggunakan kata tanya 5W1H namun menggunakan tanda baca yang tepat.	2
		c. Tidak mampu membuat pertanyaan	1
4	Mampu membuat pertanyaan dari sebuah permasalahan secara menggali dalam tulisan.	a. Membuat pertanyaan secara menggali dan sesuai dengan permasalahan.	3
		b. Membuat pertanyaan tidak menggali namun sesuai dengan permasalahan.	2
		c. Membuat pertanyaan tidak menggali dan tidak sesuai dengan permasalahan.	1

Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil keterampilan bertanya setiap siswa berdasarkan indikator diatas yaitu:

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{12} \times 100$$

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase hasil keterampilan bertanya siswa yaitu:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{4}$$

2. Penilaian Setiap Indikator

Penilaian keterampilan bertanya siswa setiap indikator diperoleh dari setiap pertanyaan yang dibuat siswa dengan indikator keterampilan bertanya yang diukur, selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini,

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{21} \times 100$$

3. Ketuntasan Keterampilan Bertanya

Ketuntasan dalam mengukur keterampilan bertanya yang peneliti gunakan ialah sesuai dengan KKM yang ditentukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu 75. Penilaian ini mengacu kepada standar kompetensi lulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan. Jadi siswa dikatakan tuntas jika memperoleh nilai 75 dan >75.

Tabel 3.2

Kategori Ketuntasan Keterampilan Bertanya

<i>Nilai</i>	<i>Kategori</i>
75-100	Tuntas
<75	Belum Tuntas

Berdasarkan Depdikbud (dalam Trianto, 2011, hlm. 40) setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban benar ≥ 75 , dan suatu

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kelas dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang tuntas belajarnya. Mengacu pada Depdikbud, dalam penelitian ini keterampilan bertanya siswa dinyatakan tuntas jika 85% siswa memperoleh nilai KKM.

4. Rentang Predikat Keterampilan Bertanya

Kriteria tingkat kemampuan keterampilan bertanya siswa dibagi menjadi 4 kelas interval menggunakan rumus dari panduan penilaian kurikulum 2013, yaitu:

$$\text{Rentang Predikat} = \frac{\text{nilai maks} - \text{KKM} + 1}{3}$$

Setelah didapatkan hasilnya, maka dibuat ke dalam 4 kategori rentang dan hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

<i>Nilai</i>	<i>Predikat</i>
92-100	Amat Baik
83-91	Baik
82-75	Cukup
...<75	Perlu Bimbingan

5. Rata-rata Keterampilan Bertanya Siswa Perkelas

Menurut Sudjana (2013) penilaian rata-rata kelas yaitu dengan cara menjumlahkan semua nilai siswa, lalu dibagi dengan jumlah semua siswa.

$$\text{Rata - rata Kelas} = \frac{\sum X}{21}$$

Keterangan:

$\sum X$: jumlah nilai semua siswa

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu